

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada seluruh perusahaan besar saat ini terus berlomba dalam meningkatkan kualitas dan mutu perusahaan. Hal ini menuntut perusahaan agar terus mengembangkan inovasi baru dalam menciptakan produk atau jasa. Langkah awal perusahaan dalam mengembangkan usaha pastinya memilih dan menyeleksi calon karyawan atau sumber daya manusia yang berpotensi dalam bidang yang dibutuhkan perusahaan. Dengan adanya sumber daya manusia yang potensial, maka perusahaan dapat mengembangkan inovasi dari produk atau jasa yang dihasilkan melalui ide-ide cemerlang yang dibuat oleh sumber daya manusia yang telah diseleksi sebelumnya. Hal yang akan menjadi sorotan utama dalam bidang usaha perusahaan adalah penjualan. Penjualan itu sendiri dapat berupa penjualan produk atau jasa sesuai dengan bidang usaha perusahaan. Karena dengan adanya penjualan, maka perusahaan dapat meningkatkan visi dan misi yang dibuat serta untuk terus mengembangkan produk atau jasa yang dijual oleh perusahaan. Penjualan juga dapat menjadi tolak ukur perusahaan untuk mengenal seberapa jauh produk atau jasa tersebut dapat bertahan di dunia usaha melalui evaluasi tingkat kenaikan dan penurunan penjualan perusahaan.

Dalam hal ini sekaligus dapat menjawab pertanyaan mengapa setiap perusahaan meminta jasa audit untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan. Pemeriksaan laporan keuangan ini bertujuan agar perusahaan dapat mengetahui tingkat kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Selama proses audit tentunya ada kesepakatan antara perusahaan dan jasa audit untuk mengetahui semua data perusahaan dan dapat menjaga kerahasiannya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan auditor selama memeriksa laporan keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, PT ABA juga melakukan hal yang sama dalam pemeriksaan laporan keuangannya dengan jasa audit yang ditawarkan oleh KAP AAJ *Associates* (RSM Indonesia). Kerjasama antara PT ABA dan KAP RSM Indonesia dalam mengaudit laporan keuangan sudah terjalin selama empat tahun. Selama empat tahun itu juga, PT ABA memberikan kepercayaan penuh kepada KAP RSM Indonesia dalam mengaudit laporan keuangan dan sebagai konsultan jasa laporan keuangan. Pada tahun 2015 ini, PT ABA juga memberikan kepercayaan kepada KAP RSM Indonesia untuk mengaudit perusahaannya terutama pada akun penjualan yang menjadi pokok bahasan pada Tugas Akhir ini. Hal ini sehubungan dengan tingkat penurunan penjualan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2014.

PT ABA adalah perusahaan selaku agen dari salah satu perusahaan maskapai penerbangan domestik maupun mancanegara yang menjalankan usahanya dalam bidang keagenan, sehingga perusahaan melakukan transaksi penjualan dan mengakui pendapatan komisi atas penjualan tersebut. Penjualan keagenan itu sendiri adalah penjualan yang dilakukan setiap perusahaan agen dimana perusahaan agen merupakan tangan kedua dari perusahaan prinsipal yang turut membantu menjual produk atau jasa dari perusahaan prinsipal. PT ABA itu sendiri usaha utamanya adalah menjual tiket pesawat *Uzbekistan Airlines* (HY), *Mihinlanka Airlines*, serta *Srilanka Airlines* secara langsung dan menjual jasa tour domestik dan mancanegara melalui penjualan *settlement* atau sebagai agen dari penerbangan tersebut.

Sesuai dengan Buletin Akuntansi Staf No. 07 yang memberikan interpretasi PSAK No.23 (Revisi 2010) tentang pendapatan khususnya dalam hubungan keagenan, seperti dalam transaksi konsinyasi, penjualan produk atau jasa melalui internet, periklanan, serta penjualan tiket perjalanan dan pariwisata. Penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan agen dan prinsipal dalam transaksi hubungan keagenan diperlukan agar terdapat kesamaan persepsi dalam penentuan apakah suatu perusahaan bertindak sebagai agen atau prinsipal. Selanjutnya, perlu diperjelas konsekuensi pelaporan dan pengungkapan pendapatan dari hubungan keagenan

tersebut. Kejelasan mengenai hal tersebut diharapkan akan meningkatkan keandalan dan daya banding Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini akan menjelaskan secara komprehensif mengenai prosedur yang dilakukan KAP AAJ *Associates* dalam mengaudit laporan keuangan PT ABA, sebuah perusahaan travel di Indonesia. Banyak aktivitas yang dilakukan selama menangani PT ABA. Bagaimanapun juga, tidak semua hal dapat dipaparkan didalam laporan Tugas Akhir ini. Adapun topik pembahasan yang akan diangkat dalam laporan Tugas Akhir ini tentang:

1. Pengakuan pendapatan atas penjualan pada PT ABA.
2. Tahap audit yang dilakukan KAP AAJ *Associates*.
3. Prosedur audit yang dilakukan KAP AAJ *Associates* atas penjualan PT ABA.
4. Prosedur audit yang dilakukan KAP AAJ *Associates* atas piutang usaha PT ABA.

Keempat hal ini akan menjadi pokok bahasan dalam laporan Tugas Akhir ini karena keterlibatan langsung penulis dalam pengerjaan audit dengan tim pada akun penjualan PT ABA. Data yang diperoleh didapatkan langsung dari klien dan hasil diskusi dengan senior dalam tim audit PT ABA.

Disamping itu, proses konvergensi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mengikuti *International Financial Reporting Standard (IFRS)* juga turut menjadi pokok bahasan penulis terhadap pembuatan laporan Tugas Akhir ini. Hal ini dikarenakan proses konvergensi ini dapat mempengaruhi cara pelaporan transaksi penjualan dan pengakuan pendapatan pada PT ABA. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 mengenai “Pendapatan” pada tahun 2015 dilakukan untuk mengadopsi standar akuntansi yang berlaku secara internasional, yaitu IAS 18 mengenai *Revenue*.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai prosedur audit terhadap akun penjualan pada PT ABA;
2. Sebagai salah satu komponen penulisan tugas akhir;
3. Sebagai kontribusi secara akademis kepada universitas dan perusahaan tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek;
4. Sebagai sarana mahasiswa dalam menuangkan ide, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman dalam bentuk karya tulis.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada mahasiswa lain mengenai praktik langsung dalam dunia kerja;
2. Memberikan informasi mengenai kemampuan-kemampuan yang dapat dikembangkan melalui program magang, seperti bekerja secara *professional*, *team work*, dan berkomunikasi dengan baik;
3. Untuk memberikan gambaran umum tentang prosedur audit mengenai akun penjualan pada PT ABA;
4. Sebagai referensi dan bahan acuan bagi mahasiswa FEB UNDIP lainnya dalam pembuatan Tugas Akhir mengenai prosedur audit pada akun penjualan;
5. Memberikan informasi mengenai prosedur audit yang telah dibuat oleh Kantor Akuntan Publik *Big 7 (KAP Big 7)* terutama mengenai akun penjualan.

1.4 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dapat dibedakan berdasarkan Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data itu sendiri. Data ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pembaca atas data-data yang diperoleh penulis selama kegiatan Kuliah Kerja Praktik di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Mawar & Rekan (RSM

Indonesia). Data-data tersebut juga bertujuan untuk memudahkan pembaca agar mengerti prosedur audit terhadap akun penjualan tentunya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang di buat oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

1.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013), sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder itu sendiri adalah sebagai berikut:

2. *Data Primer* merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penulis mengenai penjualan PT ABA. Contohnya antara lain, wawancara (*inquiry*). *Inquiry* adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada klien (PT ABA) dalam hal ini mengenai penjualan PT ABA. Daftar pertanyaannya dapat berupa sistem penjualan PT ABA dan pembagian komisi untuk PT ABA itu sendiri.

2. *Data Sekunder* merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder yang diminta ke PT ABA contohnya dokumen atau invoice penjualan PT ABA serta bukti memorial penjualan lainnya.

Pada laporan Tugas Akhir yang telah dibuat oleh penulis mengenai akun penjualan pada PT ABA, penulis menggunakan sumber *Data Primer* dan *Data Sekunder* dimana kedua sumber digunakan semua oleh auditor. Permintaan data kepada klien dapat melalui email dan auditor telah menyiapkan permintaan *supporting document* sebelumnya. Data yang diminta dalam area penjualan dapat berupa *substantive of transaction* untuk pengecekan pencatatan penjualan dan *cut off* untuk mengetahui penjualan telah dimasukkan pada periode yang benar.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara yaitu dengan mewawancarai secara langsung kepada klien yang terkait (PT ABA) mengenai alur penjualan dan pengakuan pendapatan PT ABA. Sedangkan pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu dengan meminta dokumen terkait penjualan kepada PT ABA yang digunakan untuk bukti pendukung audit. Pengumpulan data pada PT ABA yang menggunakan data dokumentasi ini berupa data-data invoice penjualan PT ABA dan bukti memorial penjualan.

Tugas Akhir ini dibuat agar dapat memberikan deskripsi mengenai prosedur audit mengenai penjualan dan pengungkapan pendapatan komisi jasa keagenan pada PT ABA oleh KAP AAJ Associates. Audit terhadap akun penjualan ini tentunya didukung oleh *document supporting* yang telah diminta ke PT ABA sebelumnya. Deskripsi ini antara lain berupa penjelasan sistem penjualan PT ABA, prosedur audit atas penjualan PT ABA dan pengungkapan pendapatan komisi PT ABA.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir yang dibuat sedemikian rupa secara runtut dan memudahkan pembaca dalam memahami isi laporan Tugas Akhir ini mengenai audit pada akun penjualan pada PT ABA. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bab 1 – Pendahuluan

Untuk mengawali laporan Tugas Akhir perlu adanya pendahuluan sehingga pembaca dapat mengerti maksud dan tujuan penulisan laporan. Dalam bab ini mencakup latar belakang penulisan yang akan mengantarkan pembaca dalam memahami pembahasan disetiap bab. Selain itu juga ada ruang lingkup penulisan yang akan membahas pokok bahasan laporan, tujuan dan kegunaan panulisan laporan, cara pengumpulan data agar memudahkan pembaca mengetahui sumber data yang didapat, dan sistematika penulisan itu sendiri.

2. Bab 2 – Gambaran Umum Perusahaan

Gambaran umum perusahaan berisi tentang seputar perusahaan. Didalamnya berisi paparan semua tentang perusahaan. Selain itu, ada dua perusahaan yang akan dipaparkan dalam bab ini, yaitu KAP AAJ *Associates* sebagai tempat dilaksanakannya magang dan PT ABA sebagai klien KAP AAJ *Associates* yang akan menjadi pokok pembahasan dalam laporan Tugas Akhir ini. Pembahasan yang dimaksud seperti sejarah berdirinya perusahaan, latar belakang perusahaan dan bidang operasi perusahaan. Dengan begitu, akan lebih memudahkan pembaca dalam memahami perusahaan yang dibuat dalam pokok bahasan audit.

3. Bab 3 – Pembahasan

Dalam bab pembahasan akan dipaparkan semua yang didapatkan selama proses kerja praktik. Paparan ini meliputi tinjauan teori yang berisi definisi dasar dalam pokok bahasan prosedur audit terhadap akun penjualan beserta dasar-dasar hukumnya dan tinjauan praktik yang berisi semua data-data selama mengaudit akun penjualan PT ABA beserta prosedur yang diterapkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Selain itu juga akan ada perbandingan antara teori yang didapatkan selama proses perkuliahan di perguruan tinggi dengan praktik kerja (kegiatan magang).

4. Bab 4 – Ringkasan

Setelah semua pembahasan dipaparkan dalam laporan tugas akhir ini, maka dalam bab ini membahas tentang kesimpulan (ringkasan) terhadap apa yang telah dibahas dalam bab sebelumnya mengenai penjualan PT ABA. Selain itu dalam bab ini juga berisi ringkasan tentang opini audit dan evaluasi mengenai penjualan yang dilakukan PT ABA.